

***PRELIMINARY REVIEW DARI PEMERIKSAAN OPERASIONAL  
UNTUK MENENTUKAN CRITICAL AREA / CRITICAL PROBLEM  
(STUDI KASUS PADA CV.IDOLA INDONESIA)***



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Olivia  
2015130176**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**PRELIMINARY REVIEW OF OPERATIONAL  
EXAMINATION TO DETERMINE CRITICAL AREA /  
CRITICAL PROBLEM  
(CASE STUDY IN CV. IDOLA INDONESIA)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Olivia  
2015130176**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

***PRELIMINARY REVIEW DARI PEMERIKSAAN  
OPERASIONAL UNTUK MENENTUKAN CRITICAL AREA /  
CRITICAL PROBLEM***

**(STUDI KASUS PADA CV.IDOLA INDONESIA)**

Oleh:

Olivia

2015130176

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Olivia  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Oktober 1997  
NPM : 2015130176  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

*PRELIMINARY REVIEW* DARI PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK  
MENENTUKAN *CRITICAL AREA / CRITICAL PROBLEM*  
(STUDI KASUS PADA CV.IDOLA INDONESIA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, S.E.,  
M.Ak.,Ak., CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



( Olivia )

## ABSTRAK

Pada saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dapat bertahan dan bahkan tidak berkurang. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan salah satunya adalah *fashion* tas. Pemeriksaan operasional dibutuhkan untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak efektif, tidak efisien, dan tidak ekonomis. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengidentifikasi masalah perusahaan dan penyebab masalah tersebut sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi.

Pemeriksaan operasional yang dilakukan dilihat dari enam aspek yaitu akuntansi biaya, pengendalian internal, perpajakan, laporan keuangan, teknologi informasi, dan tata kelola perusahaan. Pemeriksaan operasional dari enam aspek tersebut bertujuan untuk menilai keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah itu memberikan ulasan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan selama ini telah berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis, mengidentifikasi kelemahan, dan menentukan tindakan korektif. Diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat meningkatkan laba perusahaan, menjaga citra perusahaan, dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.

CV. Idola Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tas yang terletak di kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode studi deskriptif yaitu metode penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik orang, kejadian, atau keadaan. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur. Data tersebut lalu diolah dengan lima atribut pemeriksaan operasional untuk dapat menentukan *critical area / critical problem* dari enam aspek yang ada.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, area permasalahan yang terdapat pada CV. Idola Indonesia adalah *critical area* yang terdapat pada laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan karena perusahaan selama ini tidak pernah membuat laporan keuangan kecuali dibutuhkan saja sehingga perusahaan tidak dapat menilai kinerja perusahaan, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dan ditahun tersebut perusahaan tidak dapat menghitung untung besar atau rugi perusahaan dengan akurat. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya perusahaan mulai rutin membuat laporan keuangan seperti yang sudah peneliti lampirkan. Melalui saran yang diberikan, diharapkan dapat membantu kegiatan operasional CV. Idola Indonesia untuk menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis sehingga perusahaan dapat berkembang dan memperluas usahanya.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, *critical area/ critical problem*, laporan keuangan.

## **ABSTRACT**

*In the event of an economic crisis in Indonesia, only the MSME sector (Micro, Small and Medium Enterprises) can survive and even not decrease. This phenomenon explains that MSMEs are productive businesses to be developed, one of which is fashion bags. Operational review are needed to identify activities that are ineffective, inefficient, and not economical. Operational review are carried out to identify company problems and the causes of the problem so that researchers can provide recommendations.*

*Operational examinations carried out are viewed from six aspects, namely cost accounting, internal control, taxation, financial statements, information technology, and corporate governance. The operational examination of these six aspects aims to assess the competitive advantage that the company has. After that, giving a review of the activities carried out by the company has been running effectively, efficiently, and economically, identifying weaknesses and determining corrective actions. It is expected that the recommendations given can increase company profits, maintain the company's image, and maintain going concern of the company.*

*CV. Idol Indonesia is a company engaged in the bag industry located in the city of Bandung. The research method used by researcher is descriptive study method that is a research method designed to collect data that describes the characteristics of people, events, or circumstances. The researcher used primary and secondary data in the study. The technique used to collect data in this study is a field study and literature study. The data is then processed with five operational inspection attributes to determine the critical area / critical problem of the six aspects.*

*Based on the research that has been done, the problem areas found in the CV. Indonesian idols are the critical areas found in financial statements. This is indicated because the company has never made financial statements unless needed, so the company cannot assess the company's performance, whether it has been running well or not and in that year the company cannot accurately calculate the company's profit or loss. To overcome this, the company should begin to routinely make financial reports as the researchers have attached. Through the advice given, it is expected to be able to help the operational activities of CV. Indonesian idols to be more effective, efficient and economical so that the company can grow and expand its business.*

*Keywords: operational checks, critical areas / critical problems, financial statement.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia yang diterima peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh masa pembelajaran di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Preliminary Review* Sebagai Bagian dari Pemeriksaan Operasional untuk Menentukan *Critical Area /Critical Problem* (Studi Kasus pada CV.Idola Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memimpin dan menyertai setiap proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih untuk segala kesempatan yang telah diberikan.
2. Papa, mama, nenek, sepupu dan adik yang tiada henti mendoakan, perhatian, dan dukungan moril dengan kasih sayang. Terimakasih atas segala bentuk perjuangan yang telah diberikan.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian penelitian ini hingga selesai.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberi pengarahan dan masukan selama masa perkuliahan peneliti.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkenan membagi ilmunya dan mengajarkan banyak hal kepada peneliti.

7. Bapak Dede Hidayat selaku direktur utama perusahaan CV.Idola Indonesia yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan yang ada untuk membantu peneliti dalam memahami operasional CV.Idola Indonesia.
8. Mbak Fithri selaku *general manager* dan seluruh staf CV.Idola Indonesia yang telah meluangkan waktunya, memberikan informasi, bantuan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat peneliti, Widia, Fidelia, dan Michelle. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti. Terimakasih juga atas waktu yang diluangkan untuk mendengarkan curhatan peneliti. Sukses untuk kalian kedepannya, semoga pertemanan kita tidak berhenti sampai disini.
10. Jonathan Setiadi, Lily Kartawirawan, Levina Maria, Elisabeth Tamara, dan teman seperjuangan peneliti dalam menyelesaikan peneitian ini.
11. Teman – teman seminar, teman-teman bimbingan, dan semua teman-teman peneliti di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah menjadi teman bermain dan belajar peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan, waktu, pengalaman, dan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf apabila penyajian skripsi ini kurang berkenan bagi pembaca dan peneliti sangat menghargai saran atau kritik dari semua pihak untuk melengkapi kekurangan dan kesalahan yang dibuat oleh peneliti. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pihak yang memerlukan.

Bandung, Desember 2018

Peneliti,

Olivia

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Pengendalian Internal .....	8
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	8
2.1.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	9
2.1.3. Fungsi Pengendalian Internal .....	9
2.2. Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.3. Tahapan Pemeriksaan Operasional .....	12
2.3. Biaya .....	14
2.3.1. Pengertian Biaya .....	14
2.3.2. Akuntansi Biaya .....	14

2.3.3.	Klasifikasi Biaya Berdasarkan Hubungannya Dengan Pemikul Biaya	14
2.3.4.	Sistem Pembebanan Biaya Harga Pokok Produksi.....	15
2.4.	Pajak.....	16
2.4.1.	Pengertian Pajak.....	16
2.4.2.	Menentukan Pajak yang Terutang.....	17
2.4.3.	PPN.....	17
2.4.4.	Terminologi PPN.....	18
2.4.5.	Objek PPN.....	19
2.5.	Laporan Keuangan.....	19
2.5.1.	Laporan Keuangan menurut SAK EMKM.....	20
2.5.2.	Bentuk – Bentuk Laporan Keuangan UMKM.....	20
2.5.3.	Sumber Penyusun Laporan Keuangan UMKM.....	22
2.6.	Teknologi Informasi.....	23
2.7.	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i> .....	24
2.8.	Peta Teori.....	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		28
3.1.	Metode Penelitian.....	28
3.1.1.	Sumber Data.....	28
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	30
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	31
3.2.	Objek Penelitian.....	33
3.2.1.	Sejarah Perusahaan.....	33
3.2.2.	Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> .....	34
3.2.3.	Gambaran Umum Proses Operasi Perusahaan.....	38

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Penerapan Akuntansi Biaya.....	41
4.2. Penerapan Pengendalian Internal .....	46
4.3. Penerapan Pelaporan Pajak.....	53
4.4. Penerapan Laporan Keuangan.....	57
4.5. Penerapan Teknologi Informasi .....	61
4.6. Penerapan Tata Kelola.....	65
4.7. Penentuan <i>Critical Area/ Critical Problem</i> .....	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 4.1. Perhitungan Perusahaan.....	42
Tabel 4.2. Perhitungan Peneliti .....	43
Tabel 4.3. Penilaian Tata Kelola .....	68
Tabel 4.4. <i>Risk Matrix</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Peta Teori.....	25
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4.1. Radar Tata Kelola.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara dengan *General Manager* bagian satu
- Lampiran 2. Hasil Observasi pada *show room* CV. Idola Indonesia
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan bagian Administrasi
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan Direktur utama
- Lampiran 5. Hasil wawancara dengan *General Manager* bagian dua
- Lampiran 6. Rekomendasi yang Diberikan Peneliti untuk Dokumen Pendukung
- Lampiran 7. Rekomendasi yang Diberikan Peneliti untuk Laporan Keuangan
- Lampiran 8. Penilaian Operasional Variabel Tata Kelola Perusahaan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada tahun 1997 telah terjadi krisis moneter pada negara Indonesia yang diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Kondisi krisis ekonomi ini terjadi pada tahun 1997 hingga 1998 dan hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dapat bertahan. Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada saat krisis ekonomi tersebut terjadi jumlah UMKM tidak berkurang, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan, sehingga mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Agar perkembangan ekonomi di Indonesia terus meningkat, maka dibutuhkan adanya konsep ekonomi kreatif dalam sebuah bisnis. Konsep ekonomi kreatif tersebut dapat terbagi dalam beberapa sektor bisnis, contohnya kuliner, periklanan, arsitektur, kerajinan, *fashion*, seni rupa, musik, dan lain-lain. Konsep ekonomi kreatif dapat dilihat pada kota Bandung.

Pada tahun 2015, UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) telah mengumumkan bahwa kota Bandung termasuk dalam jaringan kota kreatif. Salah satu indikator terpilihnya Bandung sebagai kota kreatif dunia diyakini berasal dari keberadaan masyarakat Bandung itu sendiri. Kota Bandung dari dulu terkenal dengan kuliner dan pemandangan alamnya, karena pemandangan alamnya kota Bandung dikenal juga sebagai kota kembang karena kota Bandung dinilai sangat cantik dengan tumbuhnya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh. Banyak ratusan jenis bunga yang tumbuh di kota ini. Selain terkenal dengan kuliner dan alamnya, kota Bandung juga terkenal sebagai gudangnya *fashion*. Hal ini bisa jadi merujuk pada julukan kota yang satu ini sebagai *Paris van Java* dikarenakan kota ini dianggap memiliki kemiripan dengan kota Paris Perancis. Tampilan anak-anak muda yang selalu gaya dan *stylish* dari tahun ke tahun ternyata dibantu dengan ide-ide kreatif khas anak muda Bandung yang mereka tuangkan dalam bentuk busana, yang selalu

menjadi *trendcenter* dan bahkan kota Bandung menjadi barometer *fashion* di tanah air.

*Fashion* yang menjadi pilihan utama penduduk termasuk anak-anak muda tergantung pada jenis dan merek *fashion* tersebut. *Fashion* sendiri dapat berupa pakaian, sepatu, tas, *gadget*, perhiasan dan lain-lainnya. *Fashion* yang cukup diminati oleh semua orang salah satunya adalah *fashion* tas. *Fashion* tas tersebut telah menjadi sebuah peluang bisnis, terutama pada sektor UMKM.

Perkembangan industri tas dalam sektor UMKM dari tahun ke tahun sangat banyak diminati oleh pengusaha karena rata – rata penduduk di dunia ini khususnya di kota Bandung ,telah menghabiskan sebagian dari uangnya untuk membelanjakan tas. Tas digemari oleh penduduk karena selain melengkapi penampilan, tas juga membantu pengguna untuk membawa barang – barang dibutuhkan pada saat berpergian. Pada tahun 2018 ini, industri tas telah memiliki berbagai macam model yang dibantu perkembangannya dengan kemajuan teknologi yang ada. Model produk tas tersebut dapat terdiri dari tas jinjing, tas punggung, tas pinggang, tas ransel, dan lain - lain. Selain model tas, terdapat juga merek pada tas tersebut yang menambah nilai jual produk tas. Merek pada tas dapat berasal dari dalam negeri atau luar negeri. Merek dalam negeri seperti Doxology, Purotti, Povilo, dan sebagainya. Sedangkan merek tas yang berasal dari luar negeri seperti Chanel, Hermes, Louis Vuitton, dan Gucci. Harga jual produk tas yang disertai dengan merek menjadi sangat kompetitif dikarenakan setiap merek memiliki keunggulan tertentu pada produk tasnya.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tas yang terletak di kota Bandung adalah CV. Idola Indonesia. CV. Idola memiliki ciri khas yaitu proses produksi yang cepat dimana dalam proses produksi hampir keseluruhan tahapan prosesnya bersifat terpadu , sehingga tidak memerlukan jumlah tenaga kerja terlalu banyak , hal ini sengaja diorientasikan supaya cepat tapi berkualitas sesuai permintaan konsumen yang mengharapkan proses produksi yang tepat waktu. CV. Idola Indonesia memiliki aktivitas perusahaan diantaranya meliputi aktivitas penjualan, pembelian, pemasaran, produksi, penggajian, dan pengiriman. Tujuan dilakukan aktivitas tersebut adalah untuk memperoleh laba

yang sebesar – besarnya dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Tujuan tersebut dapat tercapai jika aktivitas perusahaan berjalan dengan sinergi. Jika salah satu aktivitas perusahaan terganggu maka perusahaan tidak dapat menjual produknya kepada pelanggan secara optimal.

Aktivitas perusahaan CV. Idola Indonesia masih mengalami beberapa masalah sehingga kinerja perusahaan tidak berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, peneliti berharap agar hasil rekomendasi dari penelitian ini dapat berguna untuk menunjang pengambilan keputusan perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia pada penelitian ini sehingga manajemen perusahaan dapat melakukan perbaikan terhadap aktivitas perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan dan diidentifikasi di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan akuntansi biaya pada CV.Idola Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan ?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan oleh CV.Idola Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan?
3. Bagaimana pelaporan pajak yang dilakukan oleh CV.Idola Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan ?
4. Apakah CV.Idola Indonesia mempunyai laporan keuangan yang berguna untuk menunjang pengambilan keputusan ?
5. Bagaimana cara memanfaatkan teknologi yang dilakukan oleh CV.Idola Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan ?
6. Bagaimana tata kelola perusahaan CV.Idola Indonesia untuk menunjang pengambilan keputusan ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan akuntansi biaya pada CV.Idola Indonesia yang menunjang pengambilan keputusan;

2. Mengetahui pengendalian internal yang diterapkan oleh CV.Idola Indonesia yang menunjang pengambilan keputusan;
3. Mengetahui pelaporan pajak yang dilakukan oleh CV.Idola Indonesia yang menunjang pengambilan keputusan;
4. Mengetahui apakah CV.Idola Indonesia mempunyai laporan keuangan yang berguna untuk menunjang pengambilan keputusan;
5. Mengetahui cara memanfaatkan teknologi yang dilakukan oleh CV.Idola Indonesia yang menunjang pengambilan keputusan;
6. Mengetahui tata kelola perusahaan CV.Idola Indonesia yang menunjang pengambilan keputusan.

Kegunaan penelitian ini diharapkan semua pihak yang membacanya mendapatkan suatu manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui masalah yang terjadi pada aktivitas produksinya dan faktor penyebab proses produksi menjadi tidak tepat waktu. Dengan demikian, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas produksi perusahaan.

2. Bagi pembaca

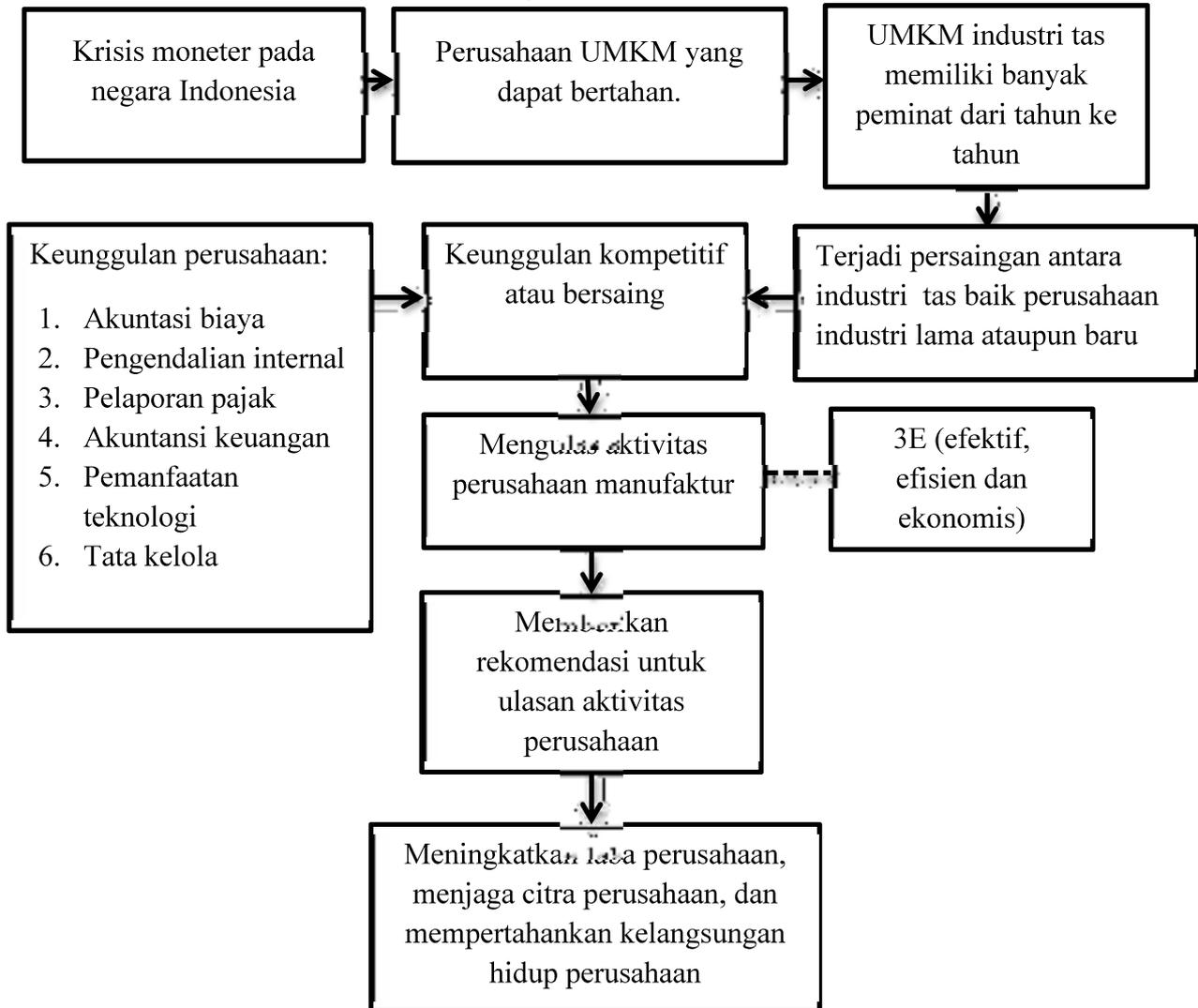
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai aktivitas produksi perusahaan yang bergerak dibidang industri tas serta penerapan ilmu pemeriksaan operasional di perusahaan industri tas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti lainnya yang melakukan pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi di perusahaan industri tas.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

Sesuai pada Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran dijelaskan bahwa pada saat terjadi krisis moneter pada negara Indonesia dan yang mampu bertahan hanya sektor UMKM sehingga banyak pengusaha mendirikan UMKM. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 mengatakan bahwa usaha mikro adalah produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sektor UMKM dapat terbagi dalam beberapa jenis industri, salah satunya adalah industri tas. Karena banyaknya pendiri usaha UMKM dibidang industri tas saat ini, maka terjadi persaingan antara industri tersebut baik perusahaan industri yang lama ataupun yang baru. Hasil dari persaingan tersebut setiap perusahaan industri memiliki keunggulan kompetitifnya masing - masing (*competitive advantage*).

Menurut David (David, 2011:9) keunggulan kompetitif adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan dengan jauh lebih baik oleh sebuah perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan saingan. Ketika suatu perusahaan dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dibuat oleh perusahaan saingan, atau memiliki sesuatu yang amat diinginkan oleh perusahaan saingan, itu dapat merepresentasikan keunggulan kompetitif. Memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang sebuah organisasi. Keunggulan kompetitif dapat diukur dari cara perusahaan menerapkan akuntansi biaya, pengendalian internal, pelaporan pajak, laporan keuangan, manajemen perusahaan, pemanfaatan teknologi, dan tata kelola perusahaan.

Keunggulan kompetitif tersebut diulas oleh peneliti dengan cara menilai aktivitas perusahaan tersebut apakah sudah berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Menurut (Reider, 2002:20-22) efisiensi adalah tindakan optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya tanpa mengurangi efektivitas dalam mencapai tujuan perusahaan. Efektivitas adalah ukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan, ekonomis adalah suatu tindakan yang

dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga terhindar dari pemborosan dan biaya yang berlebih.

Setelah mengulas aktivitas perusahaan, peneliti memberikan rekomendasinya kepada perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan terhadap aktivitas perusahaannya. Jika setiap aktivitas perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Untuk menjangkau kegiatan efektif, efisien, dan ekonomis diperlukan pengambilan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan yang baik, diperlukan informasi yang berasal dari berbagai bidang yaitu akuntansi biaya, pengendalian internal, pelaporan pajak, akuntansi keuangan, pemeriksaan manajemen, pemanfaatan teknologi, dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, menjaga citra perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.